

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media komunikasi pun hadir dikalangan masyarakat baik visual maupun audiovisual. Hal ini menjadi kebutuhan mendasar bagi manusia. Media komunikasi dapat juga digunakan sebagai sarana penyampaian pesan moral. Pesan moral yang disampaikan melalui komunikasi ini memiliki berbagai macam jenis. Salah satunya yaitu media film. Film merupakan salah satu media yang sangat diminati oleh kalangan masyarakat, mulai dari penyajiannya yang menarik sehingga penikmat tidak merasa bosan.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, pada umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film menggunakan mekanisme

lambang-lambang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan, dan sebagainya.¹

Pada dasarnya film merupakan sesuatu yang dapat menarik perhatian banyak orang, karena setiap adegan dalam film yang dimuat terasa hidup. dengan sejumlah kombinasi yang ada di dalamnya seperti, suara, tata warna, kostum, dan panorama yang indah.

Keberadaan film di kehidupan masyarakat ini sangat memberikan nilai dan fungsi tertentu pada apa yang ditayangkan. Seperti pada penelitian film yang akan diteliti oleh penulis, yang berjudul “Habibie dan Ainun 3” yang dipersembahkan oleh perusahaan produksi MD Pictures, disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan diproduksi oleh Manoj Punjabi. Film ini berdurasi selama 121 menit yang di publikasikan di bioskop yang ada di seluruh Indonesia. Film tersebut bercerita tentang Habibie yang menceritakan kisah perjalanan hidup istrinya yaitu “Eyang Putri” panggilan ibu Hasri Ainun Besari. Kisah ibu Ainun yang sangat gigih dalam

¹ <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-filmdan-pengaruh-film-bagi-html%3Fm%3D1&ved> Rabu, 14 Oktober 2020, 20.44 WIB.

mewujudkan cita-citanya selama hidup dan menunjukkan kepada semua orang mengenai emansipasi wanita.

Dalam film bukan hanya cerita yang menarik yang disuguhkan kepada penonton. Tetapi, juga terkandung pesan didalamnya yang disampaikan, salah- satunya yaitu pesan moral. Pesan moral merupakan suatu amanat yang meliputi nilai-nilai dan norma-norma yang dijadikan pegangan suatu kelompok dalam mengatur tingkah laku dikehidupan bermasyarakat. Moral dapat diartikan juga sebagai ajaran baik buruknya suatu perbuatan, kelakuan, dan akhlak kewajiban.

Habibie dan Ainun 3 ini merupakan salah satu film yang mengandung banyak sekali pesan moral. Pesan moral yang menyadarkan bahwa kedudukan wanita dalam pendidikan pun bisa lebih tinggi dibanding laki-laki, dengan keberanian, kesungguhan, yang tinggi yang dimiliki, juga membangkitkan kembali semangat saat merasa gagal dalam langkah menuju kesuksesan. Selain itu, dalam film ini pun diperingatkan kepada laki-laki, jangan pernah merendahkan seorang wanita dengan tradisi yang masih melekat pada kala itu.

Jadi, dalam latar belakang ini menjelaskan bahwa film

“Habibie dan Ainun 3” mengandung banyak sekali pesan moralnya. Hal itu ditunjukkan dari adegan-adegan yang disampaikan dalam film “Habibie dan Ainun 3” ini. Dan peneliti akan mencoba mencari pesan moral didalamnya. Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes untuk mencari penanda, petanda, mitos juga pesan moral yang ada pada tiap adegan-adegan pada film “Habibie dan Ainun 3”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana makna Denotasi, Konotasi dan Mitos pada pesan moral Film “Habibie dan Ainun 3” ?
2. Apa saja pesan moral yang terkandung dalam film”Habibie dan Ainun 3” ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan adanya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos pada pesan moral yang terkandung dalam Film “Habibie dan Ainun 3”.
2. Untuk mendeskripsikan Pesan Moral yang terkandung dalam Film “Habibie dan Ainun 3”.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, ada beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dan keilmuan dalam kajian studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Khususnya pada bidang Ilmu Komunikasi dalam kajian Perfilman.
 - b. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi mahasiswa lainya yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat luas dan bisa memberikan kontribusi positif bagi para produksi,

sutradara, dan yang berminat pada dunia perfilman untuk melakukan inovasi dan berkarya.

- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi terutama bagi mahasiswa UIN SMH Banten dan khususnya bagi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atau Ilmu Komunikasi.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian pada film *Habibie dan Ainun 3* dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, telah ada penelitian- penelitian sebelumnya yang menganalisis penanda dan petanda yang menggunakan semiotika sebagai pendekatan metode analisis maupun penelitian yang meneliti film dengan metode yang lain. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan semiotika

Roland Barthes sebagai pendekatan metode analisis untuk menganalisis makna dan film sebagai unit analisisnya.

Penelitian yang pertama berjudul “Pesan Moral Dalam Film Pendek “Wanita Besi” Produksi Pantene Malaysia”, yang disusun oleh Dwi Retno Sari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang di lakukan pada tahun

2019. Penelitian yang menjelaskan bagaimana film pendek tersebut dapat menghasilkan hasil dan mengkonfirmasi dengan dua teori yaitu simbol dan pandangan dari analisis yang diteliti dan disimpulkan oleh peneliti dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil analisis ini meliputi : ditemukannya penanda, petanda pesan moral dalam film pendek “WANITABESI” yaitu: pada makna denotasi dan makna konotasi juga pesan moral yang ada di dalamnya. Di dalam film ini terdapat pesan moral buruk dan pesan moral baik. Pesan moral buruk meliputi: Sikap suka meremehkan orang lain, suka menghina khususnya terhadap wanita, penyisihan wanita, pandangan buruk dari masyarakat kepada para wanita. Adapun pesan moral baik, yaitu: Tetap semangat, dan Wanita yang kuat.²

Pada penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti ditemukan perbedaan terkait latar yang diambil yaitu pada penelitian ini yang di ambil untuk menganalisa film pendek dan penelitian yang akan dilakukan yaitu menganalisa Film berdurasi Panjang.

² Dewi Retno Sari, Pesan Moral Dalam Film “Wanita Besi” Produksi Pantene Malaysia, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019).

Penelitian kedua berjudul “Pesan Moral Islami Dalam Film Rudy Habibie”, yang di susun oleh Fery Pranata mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang dilakukan pada tahun 2018. Penelitian ini menjelaskan bagaimana peneliti dapat mengangkat makna dari pesan moral islami pada film Rudy Habibie dengan menggunakan metode analisis pendekatan semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitiannya yaitu ditemukan beberapa pesan moral islami pada film Rudy Habibie yang bisa di terapkan pada kehidupan sehari-hari seperti: Berbakti kepada ke-dua orang tua, Memiliki sifat sabar, Berdo‘a, memohon pertolongan kepada Allah, Menyelesaikan masalah dengan cara mengerjakan sholat, Tolong menolong, Bersungguh-sungguh dalam segala sesuatu yang baik, Memiliki sifat Qona‘ah (bersyukur dengan apa yang didupatkannya dan tidak mengeluh). itu semua ditampilkan dalam adegan-adegan pada film.³

Pada penelitian ini ada perbedaan yang ditemukan yaitu pesan moral yang terkandung didalamnya. Pada penelitian ini pesan

³ Fery Pranata, *Pesan Moral Islami Dalam Film Rudy Habibie*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta, 2018).

moral yang digali berbasis islam, sedangkan pada penelitian yang akan di teliti menggali pesan moral secara umum.

Penelitian ketiga berjudul “Pesan Moral Islami Dalam Film Tanda Tanya “?”, yang di susun oleh Khairun Nisaa Abdillah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang dilakukan pada tahun 2014. penelitian ini menjelaskan tentang ajaran, nasihat, yang disampaikan seseorang yang ditampilkan pada setiap *scene* film melalui simbol dan lambang yang memiliki moral Islami dalam film Tanda Tanya “?”. Pada film ini di temukan beberapa tanda pesan moral yaitu: Pesan moral Islam yang mengacu pada tawadhu, sifat lemah lembut, beramal sholeh, bersikap sabar, dan sikap memaafkan.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode analisis semiotika Roland Barthes sama halnya dengan penelitian yang akan di teliti. Analisis semiotika model Roland Barthes ini berfokus pada gagasan tentang signifikansi dua tahap yaitu hubungan antara petanda dan penanda. Pada penelitian ini objek yang digali yaitu pesan moral berbasis islam sedangkan

⁴ Khairun Nisaa Abdillah, Pesan Moral Islami Dalam Film Tanda Tanya “?”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Yogyakarta, 2014).

penelitian yang akan di teliti menggali pesan moral secara umum.

Beda halnya dengan tiga penelitian terdahulu diatas, pada penelitian yang akan dilakukan, selain peneliti fokus pada pesan moral dalam film, peneliti juga berfokus pada penentuan makna denotasi, konotasi, mitos juga pesan moral yang terkandung dalam setiap adegan-adegan. Dan peneliti pun menemukan relevansi dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni memiliki pembahasan yang sama mengenai *Pesan Moral Dalam Film Metode Analisis Semiotika Model Rolland Barthes* dimana penelitian ini berjudul “Pesan Moral Dalam Film Habibie dan Ainun 3” (Analisis Semiotika Model Rolland Barthes).

No.	Keterangan	Penelitian Terdahulu Yang Relevan
1.	Judul	Pesan Moral Dalam Film Pendek “WANITABESI” Produksi Pantene Malaysia
	Tahun Penelitian	2019
	Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif
	Pendekatan	Analisis Semiotika Roland Barthes

	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan moral dalam film Wanita Besi ini diantaranya meliputi: 1. Penanda dan petanda pesan moral dalam film pendek “Wanita Besi” yaitu: a. Makna Denotasi
--	-------------------------	---

		<p>b. Makna Konotasi</p> <p>2. Pesan moral yang terkandung dalam film pendek “Wanita Besi” meliputi pesan moral buruk dan pesan moral baik. Pesan moral buruk, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meremehkan orang lain b. Sikap suka menghina c. Penyisihan wanita d. Pandangan buruk dari masyarakat khususnya kepada wanita <p>Adapun pesan moral baik, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tetap semangat b. Wanita yang kuat
	Tujuan Penelitian	1. Untuk memahami dan

		mendeskripsikan penanda dan petanda pesan moral dalam film pendek “Wanita Besi” berdasarkan Semiotika Roland Barthes.
		2. Untuk mendeskripsikan pesan moral dalam film pendek "Wanita Besi" berdasarkan Semiotika Roland Bartes.
	Perbedaan	Objek pada penelitian yaitu menganalisis film pendek.
2.	Judul	Pesan Moral Islami Dalam Film Rudy Habibie
	Tahun Penelitian	2018
	Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif
	Pendekatan	Analisis Semiotika Roland Barthes
	Hasil Penelitaian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan moral pada film Rudy

		<p>Habibie ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbakti kepada ke-dua orang tua 2. Memiliki sifat sabar 3. Berdo"aa, memohon pertolongan kepada Allah 4. Menyelesaikan masalah dengan cara mengerjakan sholat 5. Tolong menolong 6. Bersungguh-sungguh dalam segala sesuatu yang baik. 7. Memiliki sifat Qona"ah (bersyukur dengan apa yang didapatkannya dan tidak
--	--	---

		mengeluh).
--	--	------------

	Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui bagaimana pesan moral islami yang digambarkan dalam film Rudy Habibie dengan pendekatan semiotika Roland Barthes.
	Perbedaan	Objek pesan moral berbasis islami.
3 3.	Judul	Pesan Moral Islami Dalam Film Tanda Tanya “?”
	Tahun Penelitian	2014
	Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif
	Pendekatan	Analisis Semiotika Roland Barthes
	Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian pada film Pesan Moral Islami Dalam Film Tanda Tanya “?” ditemukan beberapa pesan moral, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan moral islam yang mengacu pada tawadhu 2. Pesan moral islam yang

		<p>mengacu pada sikap lemah lembut</p> <p>3. Pesan moral islam yang mengacu untuk beramal shaleh</p> <p>4. Pesan moral islam yang mengacu pada sikap sabar</p> <p>5. Pesan moral islam yang mengacu pada sikap memaafkan.</p>
	Tujuan Penelitian	<p>1. Untuk memahami makna dari pesan moral islami pada film Tanda Tanya “?” yang ditandai pada pesan verbal dan non verbal.</p>
	Perbedaan	Objek pesan moral berbasis islami.
<p>Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu</p>		

F. Kerangka Teori 1.

Pesan Moral

Pesan adalah

permintaan
amanat yang harus
dilakukan atau
disampaikan
kepada orang lain.
Moral adalah
penentuan baik
buruk terhadap
perbuatan dan
kelakuan. Istilah
moral biasanya
dipergunakan
untuk menentukan
batas-batas suatu
perbuatan,
kelakuan, sifat,
dan perangai

dinyatakan benar,
salah, baik, buruk,
layak, atau tidak
layak, patut,
maupun tidak
patut.⁵

Pesan moral adalah amanat yang meliputi nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam kehidupan bermasyarakat, yang mana moral selalu berhubungan dengan tingkah laku. Moral juga dapat diartikan sebagai ajaran baik, buruknya suatu perbuatan, kelakuan, dan akhlak kewajiban.

2. Semiotika Roland Barthes

Barthes melontarkan konsep tentang konotasi dan denotasi sebagai kunci dari analisisnya. Fiske menyebut model ini sebagai Signifikasi dua tahap (*two order of signification*).

⁵ *Analisis Pesan Moral Yang Terkandung Dalam Puisi “ Bersatulah Pelacur- Pelacur Kota Jakarta” Karya W.S Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra, VOL.2 No.2*

Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (*ekspresi*) dan Signified (*content*) di dalam sebuah tanda terhadap realitas external. Itu yang disebut Barthes sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda (*sign*). Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos (*myth*). Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami dari beberapa aspek terkait realitas ataupun gejala alam.⁶

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷ Dalam penelitian ada 2 macam metode salah satunya penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat

⁶ Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi, 2006), hal. 29-20.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), h. 2

postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolo).⁸

Metode penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian yang digunakan dengan berfokus kepada penelitian non hipotesis, sehingga tidak memerlukan hipotesis.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah film “Habibie dan Ainun 3”, sedangkan subjek penelitiannya adalah penanda, petanda, dan mitos yang terkandung pada film “Habibie dan Ainun 3” dan pesan moral yang ada didalamnya. yang berkaitan dengan tanda-tanda pesan moral yang telah disampaikan dalam film tersebut.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang memiliki kedudukan yang sangat penting dari data-data yang lain dalam suatu penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah Film Habibie dan Ainun 3 yang berdurasi 120 menit, dalam bentuk VCD (Video

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), h. 7

Compact Disk), serta peneliti mendapat data lain berupa file yang di download dari situs internet, seperti google atau youtube.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada . data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti secara aktif mengumpulkan data penelitian dengan cara menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah teknik dokumentasi.

Menurut Suharsimi “Dokumenter adalah menceritakan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah” (Arikunto, 1998;236).

Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data utama berupa film “Habibie dan Ainun 3” Adapun langkah- langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

⁹ https://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf 12 Oktober 2020, pukul 20.45 WIB

- a. Menonton Film “Habibie dan Ainun 3” secara berulang-ulang.
- b. Memahami skenario film “Habibie dan Ainun 3” sesuai dengan langkah- langkah yang akan dilakukan penelitian ini yaitu tokoh-tokohnya. Lebih spesifik film terbagi beberapa adegan lebih khusus pada adegan yang mengandung pesan moral yang terkandung dalam film tersebut.
- c. Teknik pengambilan gambar.
- d. Setelah adegan ditemukan, maka selanjutnya adeganadegan tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan adegan yang mengandung indikator pesan moral.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis teks media dengan teori semiotika Roland Barthes. Barthes yang melontarkan konsep tentang denotasi, konotasi dan mitos sebagai kunci dari analisisnya. Barthes juga menggunakan versi yang sangat sederhana saat membahas model „glossematic sign“ (tandatanda glossematik).

Dalam menganalisis film “Habibie dan Ainun 3” peneliti menggunakan tiga tahap dalam menganalisis, yaitu:

a. Makna Denotasi

Makna dari tanda yang terdefinisi secara nyata. Film “Habibie dan Ainun 3” ini mendeskripsikan hasil analisisnya dengan penekanan pada penceritaan isi pesan yang terkait dengan pesan moral dalam film.

b. Makna Konotasi

Makna yang melibatkan keaktifan pembaca atau penonton dalam memaknai sebuah tanda dengan

mengikutsertakan emosional, perasaan serta kultural dari personal pembaca dan penonton.

c. Mitos

Yakni bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Atau suatu wahana dimana suatu ideologi berwujud.

Kemudian, dalam tiga sistem pemaknaan tersebut terdapat elemen penting yang digunakan, yaitu: penanda denotatif,

petanda denotatif, tanda denotatif, penanda konotatif, petanda konotatif, tanda konotatif dan mitos.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, terdapat lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab pertama , **Pendahuluan** membahas tentang pendahuluan, yaitu gambaran keseluruhan penelitian yang akan dilakukan serta pokok-pokok permasalahan yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab Ke-dua , **Landasan Teori** yang menjelaskan Kajian Tentang Komunikasi (Definisi Komunikasi, Komunikasi Massa, Ciri-ciri Komunikasi Massa, dan Fungsi Komunikasi Massa), Tinjauan Tentang Film (Sejarah Film, Film, Jenis-jenis Film, dan Pembuatan Film), Pesan Moral (Pengertian Pesan Moral), serta Tinjauan Tentang Semiotika (Definisi Semiotika, dan Semiotika Roland Barthes).

Bab Ke-tiga , Gambaran Umum Film Habibie dan Ainun 3

yang menjelaskan Deskripsi film, Sinopsis film, Tokoh dan Karakter dalam film, serta Profil Sutradara film.

Bab Ke-empat , Analisis Data yang membahas terkait pokok masalah yang akan diteliti dengan menganalisis Film Habibie dan Ainun 3 dan mengkajinya dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes sehingga ditemukan petanda, penanda, dan mitos pada pesan moral yang terkandung didalamnya.

Bab Ke-Lima, Penutup yang menjelaskan kesimpulan hasil penelitian dan saran.